

# PERAN BADAN PENYELENGGARA DALAM PEMERATAAN KESEHATAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM JPKM

(Studi Deskriptif Tentang Peran Bapel Dalam Pemerataan Kesehatan  
Masyarakat Melalui Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan  
Masyarakat Di Kota Surabaya)

## SKRIPSI



KE  
ES 30 01 01  
wah  
p

UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

Oleh :

**DWI WAHYUNINGTYAS**  
(079414528)

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000/2001**

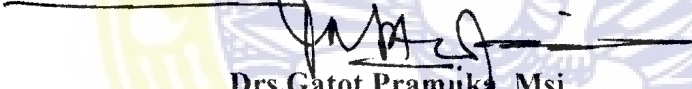
**Halaman Pengesahan**

**PERAN BADAN PENYELENGGARA DALAM  
PEMERATAAN KESEHATAN MASYARAKAT  
MELALUI PROGRAM JPKM**


**(Studi Deskriptif Tentang Peran Bapel Dalam Pemerataan Kesehatan  
Masyarakat Melalui Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat  
di Kota Surabaya)**

Skripsi ini telah diujikan di depan Dewan Penguji  
Pada hari Kamis, tanggal 21 Desember 2000 pukul 09.00 Wib. oleh :

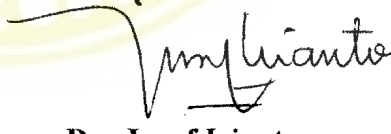
Dosen Pembimbing

  
Drs. Gatot Pramuka, Msi  
Nipp.131.801.401

Dosen Penguji I,

  
Drs. Didit Soepovo, Msi  
Nipp.131.289.507

Dosen Penguji II,

  
Drs. Jusuf Irianto  
Nipp.132.048.915

## ABSTRAKSI

Pada awal tahun 1997 Indonesia dan negara-negara berkembang lainnya mengalami krisis ekonomi yang sedemikian hebat dimana pada waktu itu inflasi meningkat sampai mencapai hampir 60%. Demikian pula disektor biaya kesehatan, dimana justru mengalami peningkatan diatas inflasi disektor ekonomi. Sehingga pada waktu itu banyak masyarakat kita yang mengalami kekurangan makanan dan menurunnya derajat kesehatan masyarakat secara drastis. Oleh karena itu maka pemerintah mulai menggalakkan lagi program kesehatan yang selama ini tidak mendapat perhatian. Program tersebut adalah JPKM (Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat). Dimana dengan program ini maka pemerataan pelayanan kesehatan dasar secara pari purna dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat disemua lapisan. Pembayaranannya melalui sistem asuransi.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif yang berusaha untuk menggambarkan bagaimana peran Bapel dalam pelaksanaan program JPKM di Kota Surabaya dan Faktor-faktor apa yang mempengaruhinya. Dimana data dalam penelitian ini dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan sumber data diperoleh melalui wawancara dengan informan yang dipilih secara snow ball dan dengan studi dokumentasi. Penelitian dilapangan dilakukan selama 3 bulan.

Dimana dalam penelitian ini akhirnya diketahui bahwa dalam pelaksanaan dilapangan program JPKM ini ada 2 pelaksana yaitu oleh pihak Pemerintah dan pihak Swasta. Sedangkan yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan JPKM yang dipegang oleh swasta. Dilapangan diketahui pula bahwa program JPKM ini pemerintah masih setengah hati dalam melaksanakannya, hal itu terlihat sampai dengan saat ini masih belum adanya Peraturan Pemerintah yang mengatur Tentang Pelaksanaan program JPKM, sehingga ada dualisme dalam pengembangan pelaksanaan sistem pembiayaan biaya kesehatan melalui pembiayaan prapayak : menggunakan prinsip asuransi dengan dasar pertanggung kerugian prinsip pemeliharaan kesehatan terkendali. Permasalahan kedua, yaitu masih adanya pertentangan tentang misi pihak pelaksana yaitu sebagai organisasi swasta dengan misi sosial yang sangat bertolak belakang, karena disatu sisi dia harus mengutamakan pengabdian di masyarakat, sedangkan di satu sisi dia harus mengembalikan modal (ROI) atau profit oriented.